

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan positif antara kecerdasan emosi dengan aktualisasi diri pada mahasiswa yang berkuliah di Universitas Mercu Buana Yogyakarta. Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian dengan menggunakan korelasi Pearson *product momen* diperoleh nilai $r_{xy}=0,621$ artinya jika semakin tinggi kecerdasan emosi pada mahasiswa akan semakin tinggi pula aktualisasi pada mahasiswa tersebut. Maka hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Bagi subjek

Bagi subjek mahasiswa Universitas Mercu Buana Yogyakarta dapat mengenali emosi agar proses aktualisasi dapat berjalan dengan baik dan dapat menentukan tujuan hidup yang jelas dan bermakna.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini terbukti bahwa kecerdasan emosi berperan penting dalam menuju aktualisasi diri sehingga peneliti selanjutnya dapat memaparkan lebih lanjut terkait pengaruh kecerdasan emosi terhadap pemenuhan aktualisasi diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, N. (2018). *Perkembangan peserta didik*. Deepublish.
- Aisyah, S. (2018). Makna upacara adat perkawinan budaya Melayu Deli terhadap kecerdasan emosional. *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, 4(1), 68-78.
- Alviana, D., & Wardo, W. (2018). Hubungan prokrastinasi Akademik dengan Aktualisasi Diri Mahasiswa Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12(1), 171–186
- Anggeria, E., Silalahi, K. L., Halawa, A., Parida Hanum, S. S. T., Keb, S., & Tiarnida Nababan, S. S. T. (2023). *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Deepublish.
- Andesta, D. (2018). Analisis kebutuhan anak usia dasar dan Implikasinya dalam penyelenggaraan pendidikan. *JIP (Jurnal Ilmiah PGMI)*, 4(1), 82-97.
- Aviriani, H., & Khairani, K. (2019). Early Teen Emotional Management. *Jurnal Neo Konseling*, 1(4).
- Boeree, G. C. (2013). *Personality Theories*. Prismashopie.
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Daradjat, Z. (1991). *Ilmu Jiwa Agama. Cet. XIII*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 21-36.
- Dewi P, A. T., & Desiningrum, D. R. (2018). *Hubungan Secure Attachment dengan Ibu dan Kecenderungan Berperilaku Agresi pada Siswa SMAN 2 Ungaran* (Doctoral dissertation, UNDIP).
- Dyatmika, T. (2021). *Ilmu komunikasi*. Zahir Publishing.
- , R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *J Reforma*, 2(1), 55–65.
- Fauziatun, N., & Misbah, M. (2020). Relevansi kecerdasan emosional (eq) dan kecerdasan spiritual (sq) dengan pendidikan karakter. *Jurnal Kependidikan*, 8(2), 142-165.
- Fatikasari, Hany., Diel, M.M., & Farida, Ida. (2023). The Relationship of *Emotional Intelligence* and Self Esteem with Self-Efficacy in College Students. *Jurnal VNUS (Vocational Nursing Science)*, 5(2).
- Fitra, R. (2015). Hubungan Harga Diri Mahasiswa dengan Kemampuan Aktualisasi Diri dalam Proses Belajar Metode Seven Jump di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25*.
Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, H. (2018). *Ilmu Pendidikan Islam*. Deepublish.